

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
LAROMPONG SELATAN**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

FATIMAH
NIM 13.16.2.0131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2017**

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
LAROMPONG SELATAN**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

FATIMAH
NIM 13.16.2.0131

Dibimbing oleh :

1. Dr. St. Marwiyah, M.Ag.
2. Nur Rahmah, S. Pd.I, M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2017**

ABSTRAK

FATIMAH, 2017. “*Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing (I) Dr. St. Marwiyah, M.Ag. dan Pembimbing (II) Nur Rahmah, S. Pd.I, M. Pd.

Kata Kunci : Kreativitas Guru PAI, Keterampilan Mengajar Guru PAI, Minat Belajar PAI

Permasalahan pokok penelitian ini adalah pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) Apakah kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, (2) Apakah keterampilan mengajar guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. (3) Apakah kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Masalah yang diselidiki dalam penelitian ini adalah pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 935, (2) keterampilan mengajar guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 917, (3) kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 1,808.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah
NIM : 13.16.2.00131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 06 Februari 2017
Yang membuat pernyataan

Fatimah
NIM. 13.16.2.0131

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Fatimah**
Nim : 13.16.2.0131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujikan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 06 Februari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

Nur rahmah, S. Pd.I, M.Pd
NIP. 19850917 201101 2 018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar
Hal : Skripsi Fatimah

Palopo, 06 Februari 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Fatimah**
NIM : 13.16.2.0131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,

Dr. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar
Hal : Skripsi Fatimah

Palopo, 06 Februari 2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Fatimah**
NIM : 13.16.2.0131
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II,

Nur rahmah, S. Pd.I, M.Pd
NIP. 19850917 201101 2 018



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan**” yang ditulis oleh **Fatimah NIM 13.16.2.0131**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Kamis, 08 Juni 2017 M**, bertepatan pada Tanggal **13 Ramadhan 1438 H**, yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 08 Juni 2017 M
13 Ramadhan 1438 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Drs. Hasri, MA. | Penguji I | (.....) |
| 4. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo

**Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan**

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Drs. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



P R A K A T A

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dipergunakan dalam rangka penelitian terhadap keberhasilan penulis dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional pada bidang keguruan pendidikan agama Islam.

Penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana seperti yang telah direncanakan tidak terlepas dari bantuan moral dan material berbagai pihak terutama pihak – pihak yang ikut membantu dalam program studi PAI dalam lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Oleh karena itu, atas segenap bantuannya, penulis patut berterima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo beserta jajarannya yang telah mengembangkan dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta wakil Dekan I Dr. Muhaemin., MA, wakil Dekan II Munir Yusuf., S.Ag., M.Pd, dan wakil Dekan III Dra. Nursyamsi., M. Pd.I, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus sebagai Pembimbing I, Nursaeni, S.Ag., M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Mawardi, S.Ag., M. Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fitri Anggraeni., SP, selaku staf Prodi PAI yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
5. Nur Rahmah, S. Pd.I, M. Pd., Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Drs. Hasri, M.A., selaku Penguji I dan Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran bagi penulis untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
8. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan tugas perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dra. Hj. Andi Rawe, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Larompong Selatan, H. M. Alwi, S.Ag, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

penelitian serta Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Larompong Selatan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

10. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya penulis peruntukkan kepada Ayahanda tercinta Demma dan ibunda tercinta Nursin, dan kakak-kakakku yang selama ini tak pernah henti – hentinya berdoa kepada Allah swt, untuk keberhasilan penulis serta bantuan moral dan materi yang diberikan.
11. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAIA) angkatan 2013 yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama menempuh perkuliahan dan terlibat secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuanganku Darma, Rahma, Mira, Niar, Dita, Fira, Fida, dan Iin serta masih banyak lagi yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu yang telah setia mendengar setiap keluh kesah dan curahan hati penulis, terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di kampus tercinta IAIN Palopo dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini

menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, Februari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian .	8
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Kreativitas Guru	14
C. Keterampilan Mengajar	23
D. Minat Belajar Siswa	32
E. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	40
C. Lokasi Penelitian	40

D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian	47
2. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	51
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Keadaan Populasi dan Sampel	42
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Nilai r.....	46
Tabel 4.1. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Larompong Selatan	48
Tabel 4.2. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan	50
Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Larompong Selatan ...	51
Tabel 4.4. Pernyataan Lembar Observasi Kreativitas Guru PAI	53
Tabel 4.5. Pernyataan Lembar Observasi Keterampilan mengajar Guru PAI	53
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Angket Minat Belajar PAI.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan sepanjang zaman, sebab dengan pendidikan dapat menjadikan manusia yang sebenarnya dan manusia seutuhnya. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk membunuh potensi-potensi yang dibawa oleh manusia sejak lahir, tetapi sebagai upaya untuk menjaga, memelihara, dan mengembangkannya sesuai dengan karakteristik masing-masing, mengarahkan potensi dan bakat agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan.

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha secara sadar dan sistematis dalam melakukan perbuatan mendidik untuk membentuk kepribadian manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar merupakan tujuan diselenggarakannya pendidikan di setiap institusi formal maupun non formal.

¹Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 8-9.

Karena setiap penyelenggaraan proses tertentu tujuan yang akan dicapai sudah dirumuskan bersama dan dikerjakan secara bersama pula.

Keberhasilan yang dicapai merupakan bentuk kerja keras pihak sekolah dan guru dengan kreativitas dan keterampilannya dalam menyampaikan materi pembelajarannya dapat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif dan minat belajar siswa pun akan tergugah.

Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam dunia pendidikan, yang memegang kunci dalam membangkitkan dan mengembangkan daya kreativitas itu adalah guru. Seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas pada anak-anak didiknya, harus terlebih dahulu berupaya supaya ia sendiri kreatif. Pada umumnya guru yang kreatif itu pernah dididik oleh orang-orang yang kreatif dalam lingkungan yang mendukungnya. Kreativitas harus mengubah konsep lama, yang mengatakan bahwa pendidikan itu suatu system, dimana faktor-faktor yang telah terdahulu terkumpul, dipelihara dan disistematisasikan.²

Oleh karena itu, seorang guru itu perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Karena secara operasionalnya gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran

²Herawati, *Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas VIII 4 SMP 8 Kota Palopo*, (skripsi STAIN Palopo 2014), h. 1.

di sekolah, tugas guru memang sangat kompleks, sehingga mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan. Guru harus memiliki kemampuan profesional dalam tugasnya dengan menerapkan konsep teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan/pembelajaran.³

Keterampilan mengajar sangat penting bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya sebagai pengajar sekaligus pendidik, jadi disamping guru menguasai materi yang akan disampaikannya keterampilan mengajar pun harus menjadi penunjang materi yang akan disampaikannya. Karena keberhasilan siswa dalam menerima materi secara maksimal tidak terlepas dari strategi dan pendekatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Dari sini diperlukan kreativitas yang harus dilakukan oleh semua pihak guru. Karena guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merangsang pembelajaran dan mengembangkan kreativitas siswa.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap proses belajar mengajar. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat dan mengatur sesuatu yang terjadi dalam interaksi belajar mengajar juga dituntut keaktifan antara guru dan siswa, sehingga proses pengajaran berhasil dengan baik.

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah, yaitu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan tugasnya sebagai guru yang menuntun para siswa untuk belajar, membina pribadi, watak dan jasmani.

³*Ibid*, h. 1-2

Dalam mengemban dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru, maka diharuskan memiliki kompetensi yang relevan dan kinerja yang cukup. Dalam hal ini, guru harus menguasai cara belajar yang efektif, mampu memahami kurikulum secara baik, berinteraksi dengan siswa, dan memberikan nasihat serta petunjuk yang berguna.⁴

Interaksi guru dengan siswa merupakan aspek yang tidak bias dipisahkan dalam proses pembelajaran. Peran dan fungsi guru tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga pada saat bersamaan harus memberikan pendidikan layak terhadap siswa. Kreativitas guru dalam konteks ini menjadi penting karena beberapa pertimbangan.

Pertama, guru merupakan perpanjangan tangan dari orang tua di rumah. Meskipun keberadaan guru tidak dapat menggantikan posisi orang tua siswa, namun fungsi dan peran orang tua dapat untuk sementara diemban guru.

Kedua, waktu yang tersedia di sekolah merupakan waktu emas yang harus dimanfaatkan guru dalam membina siswa.

Ketiga, interaksi edukatif antara guru dengan siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, proses mengajar merupakan penciptaan system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.⁵

⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, (Cet, XII; Jakarta; Bumi Aksara, 2004), h. 40.

⁵J. J. Hasibuan dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 3.

Jadi kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswanya di sekolah. Sedangkan keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa serta dapat menimbulkan ketekunan, keantusiasan, dan partisipasi aktif siswa serta dapat menghindarkan rasa jenuh dan bosan pada siswa. Selanjutnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa di kelas seperti kehadiran, perhatian, keaktifan, dan kesungguhan dalam belajar. Jadi, agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan agama Islam dimasukkan dalam mata pelajaran di sekolah sebagai penambah pengetahuan siswa tentang ajaran agama Islam dan dapat mengamalkannya sebab mustahil akan terwujud manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tanpa adanya program pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memilih judul *“Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan?

2. Apakah keterampilan mengajar guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan?

3. Apakah kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan?

C. Hipotesis

1. Ada pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Ada pengaruh antara kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

E. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1) Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas dan mempermudah pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengemukakan definisi operasional penelitian ini. Penelitian ini berjudul “pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan”. Sesuai dengan judul proposal tersebut, maka yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas guru PAI merupakan kemampuan seorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Indikatornya yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Metode dan media pembelajaran
- e. Evaluasi pembelajaran

2. Keterampilan mengajar guru PAI merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Indikatornya yaitu :

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan

- c. Keterampilan mengadakan variasi
- d. Keterampilan menjelaskan
- e. Keterampilan membuka pelajaran
- f. Keterampilan menutup pelajaran
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

3. Minat belajar merupakan kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Indikatornya yaitu :

- a. Perasaan senang
- b. Keterlibatan siswa
- c. Ketertarikan
- d. Perhatian siswa

Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa adalah kemampuan guru untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dalam merencanakan dan melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki kecerdasan dan kegairahan yang tinggi apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami dalam menuntut ilmu atau belajar.

2) Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.
- b. Kegiatan penelitian ini dijadwalkan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Desember sampai dengan Februari 2017.

c. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu kreativitas guru PAI (X_1) sebagai variabel bebas, keterampilan mengajar guru PAI (X_2) sebagai variabel bebas, dan minat belajar PAI (Y) sebagai variabel terikat.

d. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengungkap ada atau tidak adanya pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan

F. *Manfaat Penelitian*

Dalam penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan baik rekan-rekan mahasiswa, siapapun yang bergelut dalam dunia pendidikan, maupun penulis pribadi. Dalam penulisan serta pembahasan ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan agama islam dan dijadikan landasan tersendiri oleh pihak sekolah untuk mengembangkan materi tersebut demi pengembangan siswa-siswa yang ada pada SMA 1 Negeri Larompong Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan manfaat dan sumbangan terhadap sekolah yang diteliti.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan peningkatan kualitas dan efektifitas pelaksanaan pendidikan agama islam.

3. Manfaat secara ilmiah

Yaitu untuk menerapkan segala kemampuan kognitif yang dimiliki dan dapat dijadikan alat untuk mengabdikan di masyarakat secara umum dan di sekolah secara khusus.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Dalam penulisan proposal ini, penulis mengemukakan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan judul dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penulis, Muh. Zuhud (NIM 06.19.2.0366) telah mengadakan penelitian dengan judul ***“Strategi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Makale Kabupaten Tana Toraja”***. Penelitian ini merupakan skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo 2008. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Strategi guru agama islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam secara efektif, terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap bidang studi yang dimaksud. 2) Dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat berarti rasa percaya diri dan rasa dihargai dengan diberi kepercayaan, dalam kaitannya Dengan memecahkan masalah baik yang berhubungan dengan siswa sendiri maupun yang berhubungan dengan masyarakat luas.¹

2. Penulis, M. Istiar (NIM 07.16.2.0576) telah mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 250 Karang-karangan Kec. Bua Kab.***

¹Muh. Zuhud. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Makale Kabupaten Tana Toraja, Skripsi STAIN PALOPO*, Palopo 2008.

Luwu". Penelitian ini merupakan skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo 2010. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif atau signifikansi antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 250 Karang-karangan Kec. Bua Kab. Luwu. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SDN 250 Karang-karangan Kec. Bua Kab. Luwu adalah 0,426 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar pendidikan agama Islam siswa SDN 250 Karang-karangan Kec. Bua Kab. Luwu adalah sedang atau cukup.²

Meskipun telah ada pembahasan mengenai minat belajar, namun penulis belum menemukan satu penelitian ilmiah (skripsi) mengenai pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Disini persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti adalah sama-sama membahas tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Adapun perbedaannya adalah penelitian yang akan penulis teliti ini lebih mengacu pada bagaimana sebenarnya kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI dalam proses belajar mengajar. Itulah yang membedakan penelitian ilmiah yang telah ada sebelumnya dengan penelitian penulis yang akan diangkat dalam skripsi ini.

²M. Istiar . *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam, Skripsi STAIN PALOPO*, Palopo 2010.

B. *Kreativitas Guru*

1. Pengertian kreativitas Guru

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas.

Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban.

Ketiga, secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, merinci) suatu gagasan.³

Kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah di pakai.

³Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 47-48.

Dalam proses belajar mengajar guru yang kreatif akan dapat mengubah proses pembelajaran yang membosankan menjadi suatu yang menarik dan bermakna bagi siswa, karena disajikan dengan penuh variasi dalam mengajar.

M, Chabib Toha berpendapat bahwa guru sendiri dalam melakukan proses kreatif dalam pembelajaran haruslah tetap berlandas terhadap unsur-unsur pokok dari belajar, yang meliputi:

- a. Belajar membawa perubahan, baik aktual maupun potensial (sikap dan tingkah laku), dalam arti bahwa belajar itu sanggup membawa perubahan-perubahan baru.
- b. Pada prinsipnya perubahan itu terjadi dan dilakukan dengan sadar.
- c. Hasil perubahan itu pada pokoknya adalah didapatnya perubahan baru yang sifatnya sedikit banyak permanent atau tetap.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswanya di sekolah atau kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan jalan mempergunakan daya khayal, fantasi dan imajinasi. Dan kreativitas guru harus didukung oleh jiwa yang zuhud, ikhlas tidak riya, pemaaf, mengerti karakter siswa, dan menguasai materi.

2. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru

Belajar merupakan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan seseorang atau sekelompok untuk dapat menguraikan perkembangan

⁴M. Chabib Toha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali, 2001), h. 27.

pemikirannya dalam hal berfikir secara kompleks dan baik. Proses belajar berfikir secara baik itu sendiri pada umumnya berlangsung sebagai hasil proses mengajar dengan melalui beberapa pendekatan-pendekatan.

Adapun pendekatan guru yang perlu dilakukan misalnya dalam membina siswa yang berbakat, dapat ditinjau dari proses perkembangan siswa dengan memberikan manfaatnya antara lain:

- a. Guru dapat mendekati diri kepada siswa dengan memberikan arahan sesuai dengan yang diharapkan, untuk mencapai tujuan.
- b. Guru dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan yang tepat kepada para siswa dengan melakukan pendekatan yang relevan dalam tingkat perkembangan sesuai harapan yang diinginkan siswa.
- c. Guru dapat mempertimbangkan waktu yang tepat dalam memulai aktifitas proses belajar mengajar.
- d. Guru dapat mengantisipasi kemungkinan timbulnya kesulitan belajar siswa tertentu lalu segera mengambil langkah-langkah penanggulangan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁵

3. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks, disebut kompleks karena dituntut dari guru kemampuan personal, profesional, dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Dikatakan kompleks karena dituntut dari guru tersebut integrasi penguasaan materi dan metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa.

⁵Murniati Baroe', *Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTS. Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*, (skripsi IAIN Palopo 2015), h. 11-12.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru-guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur, dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif, dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi apapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai *planner, organisator, motivator, dan evaluator*.

Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar yaitu:

- a. Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, di samping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- b. Memiliki kepribadian, antara lain bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- c. Menjalin hubungan sosial, antara lain: suka dan pandai berlaku dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat

menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.⁶

Apabila syarat diatas terpenuhi maka sangatlah mungkin akan menjadi guru yang kreatif, sehingga mampu mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Tahapan dalam kegiatan dalam belajar mengajar pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mencakup cara guru dalam merencanakan PBM, cara guru dalam pelaksanaan PBM, dan cara guru dalam mengadakan evaluasi.

1) Cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar.

Seorang guru didalam merencanakan proses belajar mengajar diharapkan mampu berkreasi dalam hal:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional dengan baik dalam perencanaan proses belajar mengajar, perumusan tujuan pembelajaran merupakan unsur terpenting, sehingga perlu dituntut kreativitas guru dalam menentukan tujuan-tujuan yang dipandang memiliki tingkatan yang lebih tinggi.
- b. Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket yang ada benar-benar berkualitas dalam menunjang materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Untuk menentukan buku-buku pendamping diluar bukun paket yang diperuntukkan siswa menuntut kreativitas tersendiri yang tidak sekedar berorientasi kepada banyaknya buku yang harus dimiliki siswa, melainkan buku yang digunakan benar-benar mempunyai bobot materi yang menunjang

⁶Utami Munandar, *op. cit.*, h. 67.

pencapaian kurikulum bahkan mampu mengembangkan wawasan bagi siswa dimasa akan datang.

c. Memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada. Metode yang digunakan guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar mengajar, dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik.

d. Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa. Penggunaan alat peraga atau media pendidikan akan memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru diusahakan untuk selalu kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sehingga akan lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2) Cara guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

Unsur-unsur yang ada dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru dituntut kreasinya dalam mengadakan persepsi. Persepsi yang baik akan membawa siswa memasuki materi pokok atau inti pembelajaran dengan lancar dan jelas. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, bahasan yang akan diajarkan dibahas dengan bermacam-macam metode dan teknik mengajar. Guru yang kreatif akan memprioritaskan metode dan teknik yang mendukung berkembangnya kreativitas.

3) Cara guru dalam mengadakan evaluasi

Proses belajar mengajar senantiasa disertai oleh pelaksanaan evaluasi. Namun demikian, didalam kegiatan belajar mengajar seorang guru yang kreatif

tidak akan cepat memberi penilaian terhadap ide-ide atau pertanyaan dan jawaban siswanya meskipun kelihatan aneh atau tidak biasa.

Dalam pengertian yang luas evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.⁷ Kriteria yang perlu diperhatikan dalam penilaian antara lain:

- a. Penilaian dapat dilakukan melalui tes maupun non tes
- b. Mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu: pengetahuan, keterampilan dan sikap
- c. Menggunakan cara penilaian pada saat kegiatan belajar berlangsung
- d. Pemilihan alat dan jenis penilaian berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran
- e. Mengacu pada tujuan dan fungsi penilaian seperti memberikan laporan pada orang tua
- f. Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas misalnya tes tertulis.⁸

4. Ciri-ciri kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif. Adapun ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut⁹:

1) Keterampilan berpikir lancar yaitu:

- a. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan

⁷Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, h. 61.

⁸*Ibid.*, h. 79.

⁹Utami Munandar, *op. cit.*, h. 5-10.

b. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal

c. Selalu memberikan lebih dari satu jawaban

2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) yaitu:

a. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi

b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda

c. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran

3) Keterampilan berpikir rasional yaitu:

a. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik

b. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri

c. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur

d. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi

e. Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk

f. Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik

4) Keterampilan menilai (mengevaluasi)

a. Menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana

b. Mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka

c. Tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya

5. Guru sebagai Pendorong Kreativitas¹⁰

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani siswa, sehingga siswa akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa mendatang lebih baik dari sekarang.¹¹

Ciri-ciri guru kreatif yang lain dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran, yang meliputi hal-hal sebagai berikut yaitu guru yang tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi anak didik, memahami cara belajar mereka, serta mampu mendekati.

¹⁰Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 12.

¹¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 51.

C. *Keterampilan Mengajar*

1. **Pengertian Keterampilan Mengajar**

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.¹²

Menurut Sudjana, tugas dan tanggung jawab guru dapat digolongkan menjadi lima, yakni:

- a. Tanggung jawab dalam pengajaran,
- b. Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan,
- c. Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum,
- d. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi,
- e. Tanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan masyarakat.¹³

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas maka tugas pokok guru adalah mengajar. Sebagai pengajar, guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar serta menguasai bahan pembelajaran yang vakan disajikan di hadapan siswa. Oleh karena itu, pekerjaan

¹²Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Cet. V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). h. 80.

¹³Siti Kursini, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL-1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. II; Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 5.

mengajar bukanlah hal yang sederhana melainkan memerlukan persiapan, pemikiran, dan tindakan yang terencana dari serangkaian kegiatan yang saling terkait.

Menurut Siti Kursini dkk, ada beberapa keterampilan dasar mengajar (KDM) yang harus dikuasai oleh guru sebagai bagian dari tugas profesionalisme guru baik sebagai pendidik, pengajar, manajer maupun sebagai pengelola pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar bagi guru terdiri atas beberapa keterampilan antara lain:

1. Keterampilan Membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah upaya guru dalam memberikan pengantar, pengarahan mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap secara mental dan tertarik mengikutinya. Keterampilan ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum, atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah dipelajari.¹⁴

Dalam membuka pelajaran seorang guru sebaiknya berusaha untuk:

- a. Menarik perhatian siswa

Dalam menarik perhatian guru banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru antara lain mengabsen kehadiran siswa, menanyakan kesiapan belajar dengan cara menanyakan apa saja yang telah mereka pelajari, memberikan dan menjelaskan informasi tambahan yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, bahkan kalau perlu guru membuka pelajaran dengan cerita-cerita dan humor yang memotivasi siswa untuk belajar.

¹⁴*Ibid.*, h. 43.

b. Memotivasi siswa

Dalam memotivasi siswa, guru dapat melakukan beberapa hal. Untuk membangkitkan motivasi siswa sebaiknya guru menjelaskan manfaat dan kegunaan materi pembelajaran siswa. Dalam hal ini, sebaiknya guru mengetahui kecenderungan-kecenderungan, minat, kebiasaan serta hobby siswa.

c. Memberikan acuan

Dalam memberikan acuan, guru hendaknya menjelaskan struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang akan dicapai. Sebaiknya guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan dan indikator hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini juga berguna bagi diri siswa untuk memacu diri mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Mengaitkan topik pembelajaran

Sebaiknya guru berusaha mengaitkan topik pembelajaran dengan topik baru atau guru juga dapat melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran baru dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

e. Menanggapi situasi kelas¹⁵

Tugas lain seorang guru adalah tanggap dengan situasi kelas. Seorang guru harus mampu mempertahankan situasi kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Guru dapat mencegah setiap tindakan dan perilaku siswa yang dapat merusak situasi kelas dan kondisi kelas yang sudah baik. Oleh karena itu, guru hendaknya berupaya menemukan trik dan cara agar siswa dengan senang hati menjaga kondisi kelas yang dinamis, tenang, dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar.

¹⁵*Ibid.*

Dalam membuka pelajaran guru hendaknya menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menerapkan prinsip bermakna,
2. Memberikan motivasi dengan cara guru terampil bersemangat dan menampakkan sikap antusias, menimbulkan rasa ingin tahu,
3. Menunjukkan kaitan materi pembelajaran,

Sedangkan Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pembelajaran agar siswa memperoleh gambaran yang utuh mengenai pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari.¹⁶ Sementara itu, dalam menutup pelajaran tidaklah berarti sekedar membaca doa, akan tetapi lebih dari itu. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam menutup pelajaran yaitu: *pertama*, merangkum atau meringkas inti pokok pelajaran, *kedua*, memberikan dorongan psikologis atau sosial kepada siswa, *ketiga*, memberi topik atau petunjuk mengenai pelajaran berikutnya, *keempat*, mengadakan evaluasi mengenai materi pelajaran yang baru selesai.¹⁷

2. Keterampilan menjelaskan

Kegiatan menjelaskan adalah aktifitas mengajar yang dilakukan oleh guru dengan cara menjelaskan materi pembelajaran secara lisan.¹⁸ Untuk menyampaikan bahan pelajaran yang berkaitan dengan hubungan antar konsep,

¹⁶*Ibid.*, h. 44.

¹⁷*Ibid.*, h. 45.

¹⁸*Ibid.*, h. 64.

guru perlu menjelaskan secara runtut dan runut. Menjelaskan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai suatu bahan pelajaran.

3. Keterampilan memberikan pertanyaan

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban balikan dari orang lain.¹⁹ Dalam proses belajar mengajar (PBM), aktifitas bertanya memegang peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik akan dapat memberikan pengaruh sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar,
- b. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan,
- c. Mengembangkan pola pikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sebenarnya adalah bertanya,
- d. Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.²⁰

4. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan merupakan respons terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati siswa dan kegiatan yang menyenangkan.

¹⁹*Ibid.*, h. 83.

²⁰*Ibid.*, h. 83-84.

Ada beberapa tujuan dalam memberikan penguatan antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar,
- b. Untuk membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa,
- c. Mengarahkan pengembangan berfikir siswa kearah berfikir *differgent*,
- d. Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam prose belajar,
- e. Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.²¹

5. Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptaka iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

- a. Keterampilan menciptakan dan memelihara iklim pembelajaran yang optimal
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan dikelas.
 - 2) Memberi petunjuk yang jelas.
 - 3) Memberi teguran secara bijaksana.
 - 4) Memberi penguatan ketika diperlukan.

²¹*Ibid.*, h. 99.

b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal

1) Modifikasi perilaku yaitu mengajarkan perilaku yang baru dengan contoh dan pembiasaan, meningkatkan perilaku yang baik dengan penguatan, mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.

2) Pengelolaan kelompok dengan dengan cara peningkatan kerja sama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.

3) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah, misalnya mengawasi secara ketat, mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaannya, menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi dan menghilangkan keteganga dengan humor.

6. Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi adalah salah satu keterampilan yang diterapkan guru dengan cara mengubah cara mengajar, menggunakan media pembelajaran, dan mengubah pola interaksi agar supaya suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dapat diciptakan.

Tujuan diterapkannya keterampilan menggunakan variasi antara lain sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dibicarakan.
- b. Menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.
- c. Membangkitkan motivasi belajar selama dalam proses pembelajaran.
- d. Mengatasi situasi kejenuhan dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan.

- e. Memberikan kemungkinan pemberian layanan yang bersifat individual.²²

Dalam variasi mengajar guru ada beberapa hal penting untuk disebutkan bahwa variasi mengajar guru mencakup variasi suara, variasi mimik dan gestural, perubahan posisi dan tempat duduk, sekali-kali melakukan kesenyapan (diam sejenak), serta pemusatan perhatian.²³ Oleh karena itu, apapun variasi yang dilakukan oleh guru adalah semata-mata untuk kepentingan siswa agar mampu menacapai tujuan pembelajaran.

7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk didalamnya keterampilan berbahasa.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi yaitu:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
- b. Memperluas masalah atau urutan pendapat
- c. Menganalisa pandangan siswa

²²*Ibid.*, h. 107-108.

²³*Ibid.*, h. 108-110.

- d. Meningkatkan urunan pikir siswa
 - e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
 - f. Menutup diskusi
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan sorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Komponen keterampilan yang digunakan adalah:

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- b. Keterampilan mengorganisasi
- c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
- d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Pentingnya Aspek Keterampilan Mengajar dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar tentu ada tujuan yang ingin dicapai dan untuk tercapainya tujuan tersebut tentu seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menyampaikan bahan ajarnya, dengan cara membuat kelas atau siswa dalam kelas aktif dalam mengikuti pelajarannya.

Guru terampil adalah guru yang senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa

mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya. Dengan cara demikian menurut Uzer Usman

“Dia akan memperkaya diri dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dalam interaksi belajar mengajar sehingga dengan kemampuannya baik dalam hal metode mengajar, gaya mengajar ataupun penyampaian materi pelajaran bias menyelesaikan interaksi belajar mengajar ataupun proses belajar mengajar”.²⁴

Dalam rangka mendukung terwujudnya suasana belajar mengajar yang berkualitas di sekolah diperlukan adanya guru yang terampil. Karakteristik guru yang mempunyai keterampilan, sedikitnya ada lima karakteristik dan kemampuan guru yang harus dikembangkan, yaitu:

1. Menguasai kurikulum
2. Menguasai materi semua mata pelajaran
3. Terampil menggunakan multi metode pembelajaran
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya
5. Memiliki kedisiplinan dalam arti yang seluas-luasnya.²⁵

D. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian minat belajar

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

²⁴Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 15.

²⁵*Ibid.*, h. 16.

dengan lingkungannya. Minat belajar diwujudkan dengan pengakuan serta perasaan senang, perhatian, motivasi, dan perasaan tertarik. Minat belajar ini tidak merupakan bawaan, melainkan dapat dipengaruhi faktor ekstern dan intern.

Pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam.pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.²⁶

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Dengan melihat bahwa mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran islam dan tatanan nilai kehidupan islami, seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Zumar/39:9



Terjemahnya:

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-

²⁶Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Cet. III; Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 14.

orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²⁷

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri upaya menjabarkan nilai-nilai untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kurikulum. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, dalam hal ini adalah tujuan pendidikan Agama Islam.²⁸ Hal ini dikarenakan PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan agama islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahamna, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.

²⁷Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Jumanatul Ali, 2005), h. 747.

²⁸E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Cet. I; Bandung; Rosdakarya, 2004), h. 117.

- c. Pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.²⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1) Faktor siswa

Salah satu faktor yang paling menentukan jalannya proses pembelajaran dengan baik adalah siswa sebab siswa merupakan objek dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, faktor siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah faktor yang paling menentukan tercapai atau tidaknya proses tersebut.

Belajar ditinjau dari proses, memberikan petunjuk bagaimana belajar itu dilakukan, atau bagaimana terjadinya minat belajar. Tentunya dengan senantiasa mempertimbangkan kondisi psikologis siswa.

Dengan demikian, maka siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran yang diterimanya sangat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Minat tersebut akan membangkitkan kemauan keras pada siswa itu sendiri untuk mengetahui lebih mendalam dan aktif dalam proses pembelajaran.

2) Lingkungan keluarga

Lingkungan merupakan sarana yang sangat luas bagi seorang remaja/anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Serta lingkungan juga turut berpengaruh dalam mempengaruhi

²⁹Mukhtar, *op. cit.*, h. 14.

pembentukan perilaku, baik lingkungan yang meliputi keadaan sekitar, maupun orang berada di lingkungan tersebut.

3) Lingkungan sekolah

Sekolah dapat menumbuhkan nilai-nilai dan budaya positif yang diperlukan dalam penyesuaian diri anak dengan masyarakat dalam situasi belajar dan kegiatan-kegiatan kelompok, misalnya sekolah dapat menumbuhkan jiwa demokrasi, keadilan, kebebasan, persamaan, kesetiakawanan, pengorbanan dan nilai-nilai yang sangat diharapkan oleh masyarakat.

4) Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap belajar dan pembentukan kepribadian siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Oleh sebab itu, proses melibatkan lingkungan masyarakat dalam pembinaan siswa menjadi penting dilakukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

a. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri. Seperti dorongan orang tua, dorongan dari guru, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.³⁰

³⁰Slameto, *op. cit.*, h. 180.

3. Indikator minat belajar

Beberapa indikator minat belajar yaitu :³¹

- a. Perasaan senang yaitu apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contoh: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan siswa yaitu ketertarikan seorang akan obyek yang yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan yaitu berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
- d. Perhatian siswa yaitu minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat materi.

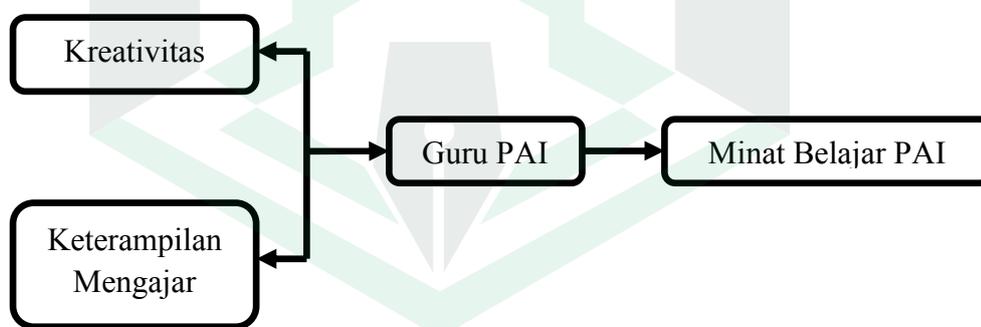
³¹*Ibid.*,

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memberi kemudahan dalam menemukan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Ini mengacu pada kerangka pikir tentang pengaruh kreativitas dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Guru sebagai pendidik harus memiliki kreativitas dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk memperjelas alur kerangka pikir, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir di bawah ini:



Dari gambaran kerangka pikir tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya terutama pada mata pelajaran PAI. Kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

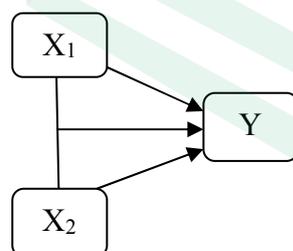
Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kuantitatif *ex post facto* karena dalam penelitian ini langsung diadakan pengukuran untuk mengungkapkan fakta yang telah berlangsung dalam penelitian.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan pedagogis adalah pendekatan yang di gunakan untuk menganalisa objek penelitian dengan menggunakan tema-tema kependidikan yang relevan.

2. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang di gunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan siswa yang merupakan manifestasi dan gambaran jiwanya.¹

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ = Kreativitas Guru PAI

X₂ = Keterampilan Mengajar Guru PAI

Y = Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

¹Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 20.

B. Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdiri atas:

a. variabel bebas (Independen Variabel)

variabel bebas (Independen Variabel) adalah merupakan variabel X atau variabel yang memengaruhi, dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (independen) yaitu X_1 adalah Kreativitas Guru PAI dan X_2 adalah Keterampilan Mengajar Guru PAI.

b. variabel terikat (Dependen Variabel)

variabel terikat (Dependen Variabel) adalah merupakan variabel Y atau variabel yang kena pengaruh, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar PAI.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Lokasi ini dipilih sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yan lain. Populasi juga bukan sekedar **jumlah** yang ada pada obyek/subyek

yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh **karakteristik**/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²

Oleh karena itu, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan guru PAI yang mengajar dan siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Adapun jumlah populasi guru PAI yakni 1 orang guru dan populasi untuk siswa adalah sebanyak 436 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Mengingat bahwa yang menjadi obyek penelitian skripsi ini adalah guru agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 1 Larompong selatan yang berjumlah 1 orang. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80.

³*Ibid.*, h. 81.

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴

Berdasarkan uraian di atas, sehingga penulis menarik sampel dari siswa pada penelitian ini dengan *random sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu.⁵ Sampel yang akan penulis gunakan adalah sebesar 10%. Jadi jumlah sampelnya adalah $10\% \times 436 = 44$ siswa. Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi dan Sampel

Populasi 100%	Sampel 10%
436 siswa	44 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada para siswa untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis.

Analisis ini ditunjukkan untuk mencari minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Angket ini berjumlah 24 nomor yang mengacu pada 5 titik Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (S), Sangat Tidak Setuju

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 122.

(STS). Pemberian bobot untuk pernyataan positif dimulai dari 5,4,3,2,1. Sedangkan pernyataan negatif pemberian bobotnya dimulai dari 1,2,3,4,5.

2. Observasi, yaitu pengambilan data dengan mengamati langsung obyek yang akan diteliti. Dalam observasi penulis akan mengamati langsung tentang kreativitas dan keterampilan mengajar guru PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan dengan menggunakan lembar observasi.

F. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah instrumen Penelitian disusun, maka instrumen yang berupa angket dan lembar observasi diuji cobakan terlebih dahulu. Karena kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Uji coba yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat menangkap data yang diteliti secara cepat.

Untuk menentukan validitas masing-masing soal digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy}	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
N	= jumlah subjek atau responden
X	= Skor butir
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah kuadrat nilai X
$\sum Y$	= Jumlah kuadrat nilai Y

Setelah diperoleh harga r_{xy} , kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid (digunakan atau dipakai)

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid (diperbaiki atau dihilangkan)⁷

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas soal maka penulis menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Flanagan*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

- r_{11} = reliabilitas tes
- S_1^2 = varians skor item ganjil
- S_2^2 = varians skor item genap
- S_t^2 = varians total yaitu varians skor total⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 72.

⁸*Ibid.*, h. 96.

Kriteria pengujian reliabilitas tes dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ harga kritik *r product moment* maka item tes reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan Analisis Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan populasi, dalam bentuk persentase, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen dengan berdasar atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) dalam suatu persamaan linear. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen
 X_1 dan X_2 = Variabel Independen
 a = Konstanta
 b_1 dan b_2 = Koefisien Regresi⁹

Interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford dalam Subana dan Sudrajat.¹⁰

⁹Dedy Kuswanto, *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. (Cet I, Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 172-173.

¹⁰M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. (Cet.II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
10 – 19	Tidak ada Pengaruh
20 – 39	Rendah
40 – 59	Cukup
60 – 79	Kuat
80 – 1.00	Sangat kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Hadirnya lembaga pendidikan di suatu daerah tentu merupakan sebuah tuntutan dalam rangka melakukan perubahan masyarakat dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan menuju pada tatanan masyarakat yang mandiri dan maju serta sesuai dengan tuntunan zaman. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun, lembaga pendidikan mulai dari tingkat TK sampai dengan perguruan tinggi, senantiasa melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik, pimpinan, sarana dan prasarana serta kurikulum yang diterapkan.

SMA Negeri 1 Larompong Selatan tepatnya di Jln. Poros Belopa-Siwa Km 86 Kelurahan Bonepute Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu berdiri sejak tahun ajaran 2007. Luas lokasi SMA Negeri 1 Larompong Selatan kurang lebih 10624 m² sedangkan luas bangunannya kurang lebih 1481 m².¹

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 1 Larompong Selatan :

a) Visi :

Membentuk peserta didik yang cerdas, mandiri, jujur dan bertanggung jawab serta dapat bersaing secara nasional dan global yang dilandasi IMTAQ.

¹Arsip Tata Usaha SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

b) Misi :

1) Melaksanakan pendidikan dan latihan yang bermutu dan berbudaya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Membentuk peserta didik yang berprestasi, berbudaya, beriman dan bertakwa untuk menjadi lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

3) Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru secara kontinu.

4) Mengembangkan lingkungan sekolah menuju komunitas belajar.

5) Menanamkan rasa kasih sayang melalui salam, senyum, dan santun.

6) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara kontinu.

7) Menggalang peran masyarakat.

b. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Guru adalah salah satu sumber ilmu pengetahuan yang karenanya dapat terbentuk pribadi-pribadi yang unggul dalam pendidikan. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika seorang guru mampu mengolah pembelajaran dengan baik. Dibawah ini akan dicantumkan nama pimpinan sekolah serta nama-nama guru di SMA Negeri 1 Larompong Selatan.

Tabel 4.1 : Keadaan Guru SMA Negeri 1 Larompong Selatan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Dra. Hj. Andi Rawe, M.Pd.	19681231 199412 2 018	Kepala Sekolah

NO	NAMA/NIP	GOLONGAN	GURU MATA PELAJARAN
1	Hasniawan, S.Pd, M.Si. 19641006 198512 2 005	IV/a	BK/BP
2	Drs. Darwis 1969002 199802 1 007	IV/a	Wakakur/Kimia
3	St. Marhani Tahir, S.Pd. 19731015 200604 2 005	IV/a	Ka.Pus/Bahasa Indonesia

4	Mutmainnah A, S.Pd, M.Pd. 19810129 200502 2 004	IV/a	Ka.Lab.IPA/Fisika
5	Iskandar N, S.E. 19650609 200604 1 006	III/d	Ekonomi, Mulok
6	Nuryakin, S.Pd. 19700112 200604 1 010	III/d	Wakasek Sarana/Bahasa Indonesia
7	Kaimuddin, S.S. 19720825 200604 1 004	III/d	Bahasa Inggris
8	Hasbiah, S.Sos, M.M. 19651231 200701 2 018	III/d	Sosiologi
9	H. M. Alwi, S.Ag, M.Pd.I. 19720106 200701 1 020	III/d	Wakasek Humas/PAI
10	Rasnah, S.Pd. 19740525 200801 2 006	III/d	Ekonomi, Mulok
11	Zul Jumrah, S.Pd, M.M. 19751220 200801 2 006	III/c	Biologi
12	Irwanto Rahim, S.S, M.M. 19730717 201001 1007	III/c	Sejarah
13	Hasdarwati, S.Pd. 19790909 200903 2 002	III/c	Pkn
14	Darmiati, S.Kom, M.M. 19790915 201001 2 019	III/b	TIK
15	Suratman Gafar, S.T. 19710323 201505 1 001	III/a	Fisika, Bhs Jepang
16	Hasmani, S.H. 19700309 201504 2 001	III/a	BK
17	Sri Sulistyaningrum, S.Si. 19820927 201504 2 001	II/a	Biologi, Mulok
18	Masturah, S.Pd.I. 19801216 201410 2 002	II/a	Bahasa Arab
19	Haieriani Annas, S.T.	-	Kimia, Geografi
20	Rahmat April, S.T.	-	Kimia
21	Widia Amiruddin, S.Pd.	-	Matematika
22	Hamriani, S.Pd.	-	Matematika
23	A. Mulhal Hayail, S.S.	-	Bahasa Inggris
24	Jasriana Jafar, S.Pd.	-	Bahasa Inggris
25	Hardiyanti Wahidah, S.Pd.	-	Bahasa Inggris
26	Ita Syahra, S.Pd.	-	Seni Budaya
27	Harnidayani, S.Pd.	-	Penjas
28	Hasyimin Hansim	-	Penjas
29	Hariyati, S.Pd.	-	Mulok
30	Risma Rahim, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia
31	Warni Tahirman, S.Pd.	-	Matematika
32	Dewi Hardianti S, S.Pd.	-	Mulok

NO	NAMA	JABATAN
1	Nur Syamsi Rannua, S.Pd.	Staf Tata Usaha
2	Bunga Wati, S.E.	Staf Tata Usaha

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Larompong Selatan 05 Januari 2017

c. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Untuk tahun ajaran 2017 siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan berjumlah 436 siswa. Untuk lebih jelasnya tentang kondisi siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 : Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Tahun Ajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah Kelas (X+XI+XII)
2011/2012	107	107	116	330
2012/2013	128	89	107	324
2013/2014	116	121	93	330
2014/2015	146	104	121	371
2016/2017	143	153	140	436

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Larompong Selatan 05 Januari 2017

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Larompong Selatan

Mengingat betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu sekolah, tak dapat di pungkiri bahwa sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan alumninya, juga akan menambah pengaruh sekolah di mata orang tua dan siswa untuk melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Berikut ini penulis memaparkan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Larompong.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Larompong Selatan

RUANG	JUM LAH	KONDISI				
		BUTUH	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
Ruang Kelas	13	2	13	-	-	-
Perpustakaan	1	-	-	1	-	-
Lab. Fisika	1	-	1	-	-	-
Lab. Kimia	1	1	-	-	-	-
Lab. Biologi	1	-	1	-	-	-
Lab. komputer	1	-	-	-	-	-
Lab. Bahasa	1	-	-	-	-	-
Ruang Olahraga	1	-	-	-	-	-
Ruang keterampilan	1	-	-	-	-	-
Ruang Kesenian	1	-	-	-	-	-
Ruang Kantor	1	-	1	-	-	-
Ruang Guru	1	-	1	-	-	-
Ruang BP	1	-	1	-	-	-
Ruang UKS	1	-	1	-	-	-
Ruang Ibadah	1	1	-	-	-	-
WC Guru	2	-	2	-	-	-
WC Siswa	3	-	3	-	-	-

Sumber : Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Larompong Selatan 05 Januari 2017

2. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

a. Lembar Observasi Kreativitas Guru PAI

Uji validitas yang dilakukan oleh Penulis adalah dengan menguji cobakan lembar observasi kepada 44 siswa SMA Negeri 1 Larompong dengan 30 pernyataan dinyatakan valid seperti yang terlihat pada lampiran 1.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 44 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,6684. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 44 responden yaitu sebesar 0,297. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka lembar observasi tersebut dinyatakan reliabel.

b. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru PAI

Uji validitas yang dilakukan oleh Penulis adalah dengan menguji cobakan lembar observasi kepada 44 siswa SMA Negeri 1 Larompong dengan 30 pernyataan dinyatakan valid seperti yang terlihat pada lampiran 2.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 44 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,668. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 44 responden yaitu sebesar 0,297. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka lembar observasi tersebut dinyatakan reliabel.

c. Angket Minat Belajar PAI

Uji validitas yang dilakukan oleh Penulis adalah dengan menguji cobakan angket kepada 44 siswa SMA Negeri 1 Larompong dengan 24 pernyataan dimana 23 item diantaranya dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid seperti yang terlihat pada lampiran 3.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 44 siswa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 1,464. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% untuk 44 responden yaitu sebesar 0,297. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan reliabel.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Lembar Observasi Kreativitas Guru PAI

Hasil analisis yang berkaitan dengan skor variabel kreativitas guru PAI yang diperoleh berdasarkan indikator masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pernyataan Lembar Observasi Kreativitas Guru PAI

No	Indikator	Alternatif Jawaban				Jumlah	Persentase
		SB	B	C	K		
1	Perencanaan pembelajaran	2	4	0	0	6	20%
2	Pelaksanaan pembelajaran	5	6	0	0	11	37%
3	Tujuan pembelajaran	1	3	0	0	4	13%
4	Metode dan media pembelajaran	3	4	0	0	7	23%
5	Evaluasi pembelajaran	1	1	0	0	2	7%
Jumlah							= 100%

Sumber : Data primer yang diolah

b. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru PAI

Hasil analisis yang berkaitan dengan skor variabel keterampilan mengajar guru PAI yang diperoleh berdasarkan indikator masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pernyataan Lembar Observasi Keterampilan mengajar Guru PAI

No	Indikator	Alternatif Jawaban				Jumlah	Persentase
		SB	B	C	K		
1	Keterampilan membuka pelajaran	2	2	0	0	4	13%
2	Keterampilan menjelaskan	4	1	0	0	5	17%
3	Keterampilan bertanya	0	4	0	0	4	13%
4	Keterampilan memberi penguatan	3	0	0	0	3	10%

5	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	0	3	0	0	3	10%
6	Keterampilan mengelola kelas	0	4	0	0	4	13%
7	Keterampilan mengadakan variasi	0	2	0	0	2	7%
8	Keterampilan mengajar perorangan	2	0	0	0	2	7%
9	Keterampilan menutup pelajaran	2	1	0	0	3	10%
Jumlah							= 100%

Sumber : Data primer yang diolah

c. Angket Minat Belajar PAI

Hasil analisis yang berkaitan dengan skor variabel minat belajar PAI yang diperoleh berdasarkan penyebaran angket sesuai dengan indikator masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Angket Minat Belajar PAI

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden			
			SS	S	R	TS	STS				
1	Perasaan senang	1	F	23	19	2	0	0	44		
			%	52,3	43,2	4,5	0	0	100		
		2	F	19	18	4	3	0	44		
			%	43	41	9	7	0	100		
		5	F	35	9	0	0	0	44		
			%	79,5	20,5	0	0	0	100		
		12	F	1	21	16	6	0	44		
			%	2	48	36	14	0	100		
		13	F	14	17	13	0	0	44		
			%	32	39	29	0	0	100		
		14	F	28	15	1	0	0	44		
			%	64	34	2	0	0	100		
		2	Keterlibatan siswa	4	F	21	16	7	0	0	44
					%	48	36	16	0	0	100
6	F			9	29	6	0	0	44		
	%			20	66	14	0	0	100		
8	F			10	22	11	1	0	44		
	%			23	50	25	2,3	0	100		

			%	23	50	25	2	0	100
3	ketertarikan	3	F	8	25	11	0	0	44
			%	18	57	25	0	0	100
		9	F	2	19	16	7	0	44
			%	4,5	43,2	36,3	16	0	100
		11	F	3	18	18	5	0	44
			%	7	41	41	7	0	100
		16	F	13	28	3	0	0	44
			%	29	64	7	0	0	100
		17	F	13	23	8	0	0	44
			%	30	52	18	0	0	100
		18	F	11	26	7	0	0	44
			%	25	59	16	0	0	100
		19	F	12	23	8	1	0	44
			%	27,3	52,3	18,2	2,2	0	100
		20	F	5	27	10	2	0	44
			%	11,4	61,4	22,7	4,5	0	100
		21	F	11	19	12	2	0	44
			%	25	43,2	27,3	4,5	0	100
22	F	5	22	15	2	0	44		
	%	11,4	50	34,1	4,5	0	100		
23	F	12	25	7	0	0	44		
	%	27	57	16	0	0	100		
4	Perhatian siswa	7	F	13	23	8	0	0	44
			%	30	52	18	0	0	100
		10	F	0	25	16	3	0	44
			%	0	57	36	7	0	100
		15	F	24	19	1	0	0	44
			%	55	43	2	0	0	100
24	F	30	13	1	0	0	44		
	%	68	30	2	0	0	100		

Sumber : Data primer yang diolah

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diketahui variabel kreativitas guru PAI (X_1) dengan variabel minat belajar PAI (Y). Berdasarkan hasil pada (lampiran 4), nilai r adalah 935 menunjukkan

pengaruh yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel kreativitas guru PAI (X_1) berpengaruh terhadap minat belajar PAI (Y).

b. Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil pada (lampiran 4), variabel keterampilan mengajar guru PAI (X_2) dengan variabel minat belajar PAI (Y) diperoleh nilai r adalah 0.917 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa variabel keterampilan mengajar guru PAI (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar PAI (Y).

c. Kreativitas dan Keterampilan Mengajar Guru PAI secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Kreativitas guru PAI (X_1) dan keterampilan mengajar guru PAI (X_2) secara bersama-sama dengan minat belajar PAI (Y) diperoleh nilai r adalah 0.808 yang menunjukkan pengaruh sangat kuat seperti terlihat pada (lampiran 4). Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan keterampilan mengajar guru PAI (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar PAI (Y).

B. *Pembahasan Hasil Penelitian*

Penelitian ini dilakukan dengan menguji coba instrumen kepada siswa SMA Negeri 1 Larompong Selatan sebanyak 44 siswa. Selanjutnya semua item pernyataan lembar observasi kreativitas guru PAI dinyatakan valid dan dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah item pernyataan yang akan di uji reliabel atau tidak dari hasil perhitungan pengujian reliabilitas instrumen dalam

penelitian ini dengan taraf kepercayaan 5%. Dari rumus diperoleh $r_{11} = 0,6684$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan lembar observasi dinyatakan reliabel. Semua item pernyataan lembar observasi keterampilan mengajar guru PAI dinyatakan valid dan dilakukan uji reliabilitas dengan taraf kepercayaan 5%. Dari rumus diperoleh $r_{11} = 0,668$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan lembar observasi dinyatakan reliabel. Sedangkan 23 item pernyataan minat belajar PAI dinyatakan valid dan dilakukan uji reliabilitas dengan taraf kepercayaan 5%. Dari rumus diperoleh $r_{11} = 1,464$ dan $r_{tabel} = 0,297$, Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan angket nyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 4.4 tentang pernyataan lembar observasi tentang kreativitas guru PAI bahwa indikator 1 pernyataan 1,2,3,4,5,7 jumlah persentasenya 20%, indikator 2 pernyataan 11,14,15,18,20,21,22,24,27,28,29 jumlah persentasenya 37%. Indikator 3 pernyataan nomor 8,9,13,17 jumlah persentasenya 13%. Indikator 4 pernyataan nomor 6,10,12,19,23,25,26 jumlah persentasenya 23%. Sedangkan indikator 5 pernyataan nomor 16 dan 30 jumlah persentasenya 7%.

Dari uraian di atas pada indikator 1 sampai 5 dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI termasuk dalam kategori sangat kuat. Maka kreativitas guru PAI sangat diperlukan agar guru dapat menjalankan tugas dan peranannya dalam proses belajar mengajar dengan maksimal. Guru yang kreatif tidak pernah mematikan kreativitas siswa sehingga pemikiran siswa terus berkembang tanpa hambatan, yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan proses belajar dalam

diri siswa. Dengan maksimalnya proses belajar dalam diri siswa, maka minat belajar akan dapat ditingkatkan dengan sendirinya dalam mata pelajaran apapun, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan tabel 4.5 tentang pernyataan lembar observasi tentang keterampilan mengajar guru PAI bahwa indikator 1 pernyataan 1 sampai 4 jumlah persentasenya 13%. Indikator 2 pernyataan nomor 5 sampai 9 jumlah persentasenya 16%. Indikator 3 pernyataan nomor 10,11,13,14 jumlah persentasenya 13%. Indikator 4 pernyataan nomor 15 sampai 17 jumlah persentasenya 10%. Indikator 5 pernyataan nomor 18 sampai 20 jumlah persentasenya 10%. Indikator 6 pernyataan nomor 21 sampai 24 jumlah persentasenya 13%. Indikator 7 pernyataan nomor 25 dan 26 jumlah persentasenya 7%. Indikator 8 pernyataan nomor 27 dan 28 jumlah persentasenya 7%. Sedangkan indikator 9 pernyataan nomor 12,29 dan 30 jumlah persentasenya 10%

Dari uraian di atas pada indikator 1 sampai 9 dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru PAI termasuk dalam kategori sangat kuat. Jadi, bagi seorang guru keterampilan mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki. Keterampilan mengajar merupakan penunjang untuk keberhasilannya dalam proses belajar mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sehingga minat siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkat.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 44 siswa dengan item angket sebanyak 23, selanjutnya item pernyataan dinyatakan valid dan dilakukan uji

reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3. Berdasarkan tabel 4.6 tentang tanggapan responden terhadap angket minat belajar PAI bahwa indikator 1 pernyataan nomor 1 terdapat 23 atau 52,3% responden menjawab sangat setuju, 19 atau 43,2% responden menjawab setuju, 2 atau 4,5% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 2, terdapat 19 atau 43% responden menjawab sangat setuju, 18 atau 41% responden menjawab setuju, 4 atau 9% responden menjawab ragu-ragu, 3 atau 7% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 5, terdapat 35 atau 79,5% responden menjawab sangat setuju, 9 atau 20,5% responden menjawab setuju, 0 atau 0% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 12, terdapat 1 atau 2% responden menjawab sangat setuju, 21 atau 48% responden menjawab setuju, 16 atau 36% responden menjawab ragu-ragu, 6 atau 14% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 13, terdapat 14 atau 32% responden menjawab sangat setuju, 17 atau 39% responden menjawab setuju, 13 atau 29% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 14, terdapat 28 atau 64% responden menjawab sangat setuju, 15 atau 34% responden menjawab setuju, 1 atau 2% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Indikator 2 pernyataan nomor 4 terdapat 21 atau 48% responden menjawab sangat setuju, 16

atau 36% responden menjawab setuju, 7 atau 16% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 6, terdapat 9 atau 20% responden menjawab sangat setuju, 29 atau 66% responden menjawab setuju, 6 atau 14% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 8, terdapat 10 atau 23% responden menjawab sangat setuju, 22 atau 50% responden menjawab setuju, 11 atau 25% responden menjawab ragu-ragu, 1 atau 2% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Indikator 3 pernyataan nomor 3 terdapat 8 atau 18% responden menjawab sangat setuju, 25 atau 57% responden menjawab setuju, 11 atau 25% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 9, terdapat 2 atau 4,5% responden menjawab sangat setuju, 19 atau 43,2% responden menjawab setuju, 16 atau 36,3% responden menjawab ragu-ragu, 7 atau 16% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 11, terdapat 3 atau 7% responden menjawab sangat setuju, 18 atau 41% responden menjawab setuju, 18 atau 41% responden menjawab ragu-ragu, 5 atau 7% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 16, terdapat 13 atau 29% responden menjawab sangat setuju, 28 atau 64% responden menjawab setuju, 3 atau 7% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 17,

terdapat 13 atau 30% responden menjawab sangat setuju, 23 atau 52% responden menjawab setuju, 8 atau 18% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 18, terdapat 11 atau 25% responden menjawab sangat setuju, 26 atau 59% responden menjawab setuju, 7 atau 16% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 19, terdapat 12 atau 27,3% responden menjawab sangat setuju, 23 atau 52,3% responden menjawab setuju, 8 atau 18,2% responden menjawab ragu-ragu, 1 atau 2,2% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 20, terdapat 5 atau 11,4% responden menjawab sangat setuju, 27 atau 61,4% responden menjawab setuju, 10 atau 22,7% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 4,5% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 21, terdapat 11 atau 25% responden menjawab sangat setuju, 19 atau 43,2% responden menjawab setuju, 12 atau 27,3% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 4,5% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 22, terdapat 5 atau 11,4% responden menjawab sangat setuju, 22 atau 50% responden menjawab setuju, 15 atau 34,1% responden menjawab ragu-ragu, 2 atau 4,5% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 23, terdapat 12 atau 27% responden menjawab sangat setuju, 25 atau 57% responden menjawab setuju, 6 atau 16% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0

atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Indikator 4 pernyataan nomor 7 terdapat 13 atau 30% responden menjawab sangat setuju, 23 atau 52% responden menjawab setuju, 8 atau 18% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 10, terdapat 0 atau 0% responden menjawab sangat setuju, 25 atau 57% responden menjawab setuju, 16 atau 36% responden menjawab ragu-ragu, 3 atau 7% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 15, terdapat 24 atau 55% responden menjawab sangat setuju, 19 atau 43% responden menjawab setuju, 1 atau 2% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan nomor 24, terdapat 30 atau 68% responden menjawab sangat setuju, 13 atau 30% responden menjawab setuju, 1 atau 2% responden menjawab ragu-ragu, 0 atau 0% responden menjawab tidak setuju, 0 atau 0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Dari uraian di atas pada indikator 1 sampai dengan 4 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori sangat kuat. Jadi, minat memegang peranan penting bagi setiap individu dalam proses belajar mengajar. Sebab minat berfungsi sebagai perangsang bagi setiap siswa untuk mempelajari pokok bahasan pada bidang studi tertentu, minat mendorong siswa untuk ingin lebih tahu banyak dalam belajar dan melibatkan diri yang ada kaitannya dengan pelajaran yang dihadapinya. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya ditentukan oleh tinggi rendahnya

minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Minat yang tinggi dari siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI akan berpengaruh terhadap aktivitas keagamaan.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada lampiran 4 terlihat bahwa hasil nilai r variabel kreativitas guru PAI terhadap minat belajar PAI adalah 935. Sedangkan nilai r variabel keterampilan mengajar guru PAI terhadap minat belajar PAI adalah 917. Selanjutnya nilai r variabel kreativitas guru dan keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama terhadap minat belajar PAI adalah 1,808. Artinya variabel kreativitas guru PAI (X_1) dan keterampilan mengajar guru PAI (X_2) berpengaruh dengan minat belajar PAI (Y).



BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang dilakukan di SMA Negeri 1 Larompong Selatan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 935 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

2. Keterampilan mengajar guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 917 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

3. Kreativitas dan Keterampilan mengajar guru PAI secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Larompong Selatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai r sebesar 1,808 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

B. *Saran*

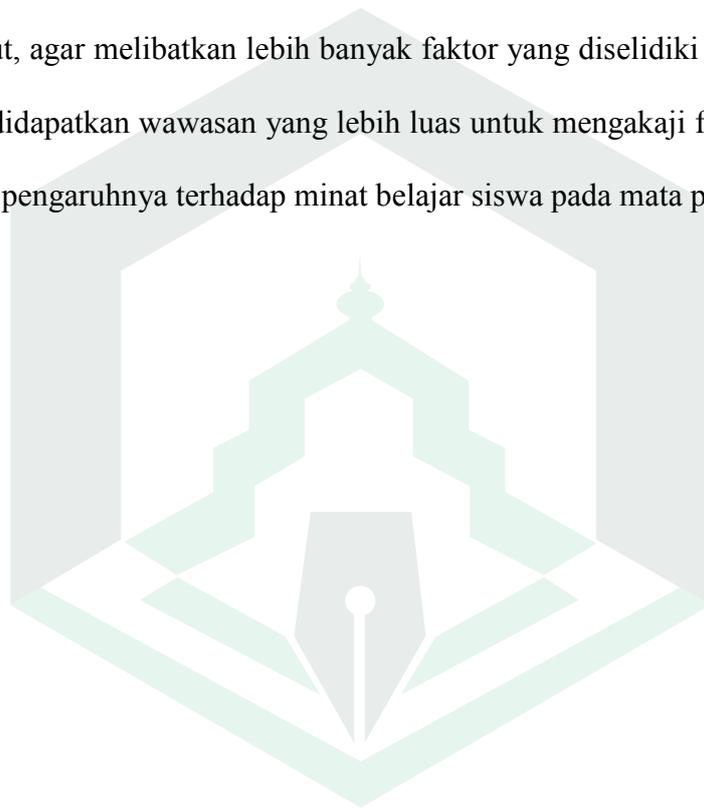
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri 1 Larompong Selatan dalam penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru SMA Negeri 1 Larompong Selatan khususnya guru pendidikan agama Islam agar tetap meningkatkan kreativitas dan keterampilan

mengajarnya sehingga siswa-siswi dapat meningkatkan minat belajarnya khususnya pada mata pelajaran PAI.

2. Kepada orang tua siswa, hendaknya senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada anaknya untuk selalu belajar dan mempergunakan waktunya sebaik mungkin agar apa yang diinginkannya dapat tercapai.

3. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar melibatkan lebih banyak faktor yang diselidiki dalam penelitian, sehingga didapatkan wawasan yang lebih luas untuk mengkaji faktor-faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi VIII, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Chabib Toha, M. *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Jumanatul Ali, 2005.
- _____. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama: Yayasan Penterjemah Al-Qur'an, 2005.
- Departemen Agama RI. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Cet, XII; Jakarta; Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan, J. J dan Moedjino, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Herawati, *Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelas VIII 4 SMP 8 Kota Palopo*, skripsi STAIN Palopo 2014.
- Ibrahim, R. Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Istiar, M. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam*, Skripsi STAIN PALOPO, Palopo 2010.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif yang Efektif*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Kursini, Siti. dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL-1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. II; Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Kuswanto, Dedy. *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. Cet I, Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Cet. I; Bandung; Rosdakarya, 2004.

- Mukhtar. *Desain Pembelajaran PAI*, Cet. III; Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Munandar.Utami.*Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004.
- Murniati Baroe', *Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa di MTS. Bena Kecamatan Rano Kabupaten Tana Toraja*, skripsi IAIN Palopo 2015.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*, Cet. V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Subana, M. dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Cet.II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.



Pengisian Angket



Pengisian Angket



Observasi



Lampiran 1

Uji Validitas dan Reliabilitas X₁

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	3	9	10	100	30
2	4	16	10	100	40
3	3	9	10	100	30
4	3	9	10	100	30
5	3	9	10	100	30
6	3	9	10	100	30
7	4	16	10	100	40
8	3	9	10	100	30
9	4	16	10	100	40
10	4	16	10	100	40
11	3	9	10	100	30
12	3	9	10	100	30
13	3	9	10	100	30
14	3	9	10	100	30
15	4	16	10	100	40
16	4	16	10	100	40
17	3	9	10	100	30
18	4	16	10	100	40
19	3	9	10	100	30
20	3	9	10	100	30
21	3	9	10	100	30
22	4	16	10	100	40
23	4	16	10	100	40
24	3	9	10	100	30
25	3	9	10	100	30
26	3	9	10	100	30
27	4	16	10	100	40
28	3	9	10	100	30
29	4	16	10	100	40
30	4	16	10	100	40
	$\sum x = 101$	$\sum x^2 = 347$	$\sum y = 300$	$\sum y^2 = 3000$	$\sum xy = 1.010$

a. Uji Validitas Variabel X₁ (Kreativitas Guru PAI)

Dik =

$$\sum x = 101 \quad \sum x^2 = 347 \quad N = 44$$

$$\sum y = 300 \quad \sum y^2 = 3000 \quad \sum xy = 1.010$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{44 \times 1.010 - 101 \times 300}{\sqrt{(44 \times 347 - (101)^2) \times (44 \times 3000 - (300)^2)}} \\
 &= \frac{44.440 - 30.300}{\sqrt{(15.268 - 10.201) \times (132.000 - 90.000)}} \\
 &= \frac{14.140}{\sqrt{5.067 \times 42.000}} \\
 &= \frac{14.140}{\sqrt{212.814.000}} \\
 &= \frac{14.140}{14.588} \\
 &= 0,969
 \end{aligned}$$

Dari rumus berikut diperoleh $r_{hitung} = 0,969$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan valid.

b. Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Kreativitas Guru PAI)

No	Item ganjil (X)	X ²	No	Item genap (X)	X ²
1	3	9	2	4	16
3	3	9	4	3	9
5	3	9	6	3	9
7	4	16	8	3	9
9	4	16	10	4	16
11	3	9	12	3	9
13	3	9	14	3	9
15	4	16	16	4	16
17	3	9	18	4	16
19	3	9	20	3	9

21	3	9	22	4	16
23	4	16	24	3	9
25	3	9	26	3	9
27	4	16	28	3	9
29	4	16	30	3	9
$\Sigma x = 51$		$\Sigma x^2 = 177$	$\Sigma x = 50$		$\Sigma x^2 = 170$

$$S_1^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{177 - \frac{(51)^2}{44}}{44}$$

$$= \frac{177 - \frac{2601}{44}}{44}$$

$$= \frac{177 - 59,11}{44}$$

$$= \frac{117}{44} = 2,679$$

$$S_2^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{170 - \frac{(50)^2}{44}}{44}$$

$$= \frac{170 - \frac{2500}{44}}{44}$$

$$= \frac{170 - 56,81}{44}$$

$$= \frac{113,19}{44} = 2,572$$

$$S = \frac{\sqrt{(\Sigma x^2)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{(347)^2}}{44}$$

$$= \frac{\sqrt{120.409}}{44}$$

$$= \frac{347}{44} = 7,886$$

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Dik =

$$S_1^2 = 2,679$$

$$S_2^2 = 2,572$$

$$S_t^2 = 7,886$$

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

$$= 2 \left(1 - \frac{2,679 + 2,572}{7,886} \right)$$

$$= 2 (1 - 0,6658)$$

$$= 2 (0,3342)$$

$$= 0,6684$$

Dari rumus berikut diperoleh $r_{11} = 0,6684$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.



Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas X₂

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	3	9	10	100	30
2	4	16	10	100	40
3	3	9	10	100	30
4	4	16	10	100	40
5	4	16	10	100	40
6	3	9	10	100	30
7	4	16	10	100	40
8	4	16	10	100	40
9	4	16	10	100	40
10	3	9	10	100	30
11	3	9	10	100	30
12	3	9	10	100	30
13	3	9	10	100	30
14	3	9	10	100	30
15	4	16	10	100	40
16	4	16	10	100	40
17	4	16	10	100	40
18	3	9	10	100	30
19	3	9	10	100	30
20	3	9	10	100	30
21	3	9	10	100	30
22	3	9	10	100	30
23	3	9	10	100	30
24	3	9	10	100	30
25	3	9	10	100	30
26	3	9	10	100	30
27	4	16	10	100	40
28	4	16	10	100	40
29	4	16	10	100	40
30	4	16	10	100	40
	$\sum x = 103$	$\sum x^2 = 361$	$\sum y = 300$	$\sum y^2 = 3000$	$\sum xy = 1030$

a. Uji Validitas Variabel X₂ (Keterampilan Mengajar Guru PAI)

Dik =

$$\sum x = 103 \quad \sum x^2 = 361 \quad N = 44$$

$$\sum y = 300 \quad \sum y^2 = 3000 \quad \sum xy = 1.030$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{44 \times 1.030 - 103 \times 300}{\sqrt{(44 \times 361 - (103)^2) \times (44 \times 300 - (300)^2)}} \\ &= \frac{45.320 - 30.900}{\sqrt{(15.884 - 10.609) \times (132.000 - 90.000)}} \\ &= \frac{14.420}{\sqrt{5.275 \times 42.000}} \\ &= \frac{14.420}{\sqrt{221.550.000}} \\ &= \frac{14.420}{14.884} \\ &= 0.968 \end{aligned}$$

Dari rumus berikut diperoleh $r_{hitung} = 0,968$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan valid.

a. Uji Reliabilitas Variabel X₂ (Keterampilan Mengajar Guru PAI)

No	Item ganjil (X)	X ²	No	Item genap (X)	X ²
1	3	9	2	4	16
3	3	9	4	4	16
5	4	16	6	3	9
7	4	16	8	4	16
9	4	16	10	3	9
11	3	9	12	3	9
13	3	9	14	3	9
15	4	16	16	4	16
17	4	16	18	3	9
19	3	9	20	3	9
21	3	9	22	3	9
23	3	9	24	3	9
25	3	9	26	3	9

27	4	16	28	4	16
29	4	16	30	4	16
	$\sum x = 52$	$\sum x^2 = 184$		$\sum x = 51$	$\sum x^2 = 177$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{184 - \frac{(52)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{184 - \frac{2704}{44}}{44} \\
 &= \frac{184 - 61,45}{44} \\
 &= \frac{122,55}{44} = 2,785
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{177 - \frac{(51)^2}{44}}{44} \\
 &= \frac{177 - \frac{2601}{44}}{44} \\
 &= \frac{177 - 59,11}{44} \\
 &= \frac{117,89}{44} = 2,679
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\sqrt{(\sum x^2)^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{(361)^2}}{44} \\
 &= \frac{\sqrt{130.321^2}}{44} \\
 &= \frac{361}{44} = 8,204
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Dik =

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= 2,785 \\
 S_2^2 &= 2,679 \\
 S_t^2 &= 8,204
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right) \\
 &= 2 \left(1 - \frac{2,785 + 2,679}{8,204} \right) \\
 &= 2 (1 - 0,6660)
 \end{aligned}$$

$$= 2 (0,334)$$

$$= 0,668$$

Dari rumus berikut diperoleh $r_{11} = 0,668$ dan $r_{tabel} = 0,297$. Oleh karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.

